

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas merupakan indikator yang penting dalam suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk bertahan terhadap persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan harus dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan spesifikasi dari konsumen. Karena dengan kualitas yang baik akan memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan dan melalui kualitas yang baik pula perusahaan memiliki peluang untuk merebut pangsa pasar.

Perusahaan yang akan diamati yaitu PT “X”. PT “X” merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Bandung, yang berfokus pada produksi tekstil. PT “X” berlokasi di Jalan Raya Nanjung. Setelah melewati beberapa tahun dalam melakukan pengembangan yang lebih lanjut, PT “X” telah memproduksi lebih dari 2 juta meter kain per bulannya, untuk diekspor ke seluruh dunia. PT “X” memproduksi kain dari benang yang dikenal dengan proses tenun setelah itu dilanjutkan ke tahap *processing* yang menghasilkan kain tekstil. Semua produk tekstil sebagian besar terbuat dari bahan *polyester* dengan warna produk dan pola produk yang beragam. Dengan jumlah kain yang diproduksi lebih dari 2 juta meter kain per bulannya. Perusahaan ini sangat memperhatikan kualitas produk dengan adanya departemen *quality control* yang bertugas menginspeksi cacat yang terjadi. Akan tetapi masih banyak produk cacat yang dihasilkan. Namun demikian perbaikan kualitas yang selama ini dilakukan perusahaan belum cukup optimal karena produk cacat yang terjadi selama tahun 2011 sekitar 6,57 %, sedangkan perusahaan mengharapkan pada tahun tersebut cacat sebesar 3,5%.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ekspor dan ingin menjaga kualitas produk agar sesuai dengan standar yang diinginkan konsumen, maka perusahaan mencari cara untuk meminimasi cacat yang terjadi. Hal ini dikarenakan jika masalah terus berlanjut maka perusahaan akan mengalami

kerugian yang member dampak negatif baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Oleh karena itu perlu ditetapkan metode DMAIC (*Define Measure Analyze Improve Control*) untuk meminimasi cacat yang terjadi karena itu dilakukan penelitian tugas akhir dengan judul “ANALISIS DAN PENINGKATAN KUALITAS PRODUK KAIN POLYESTER DENGAN MENGGUNAKAN METODE DMAIC PADA PT ‘X’.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan yang akan dilakukan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam lingkungan perusahaan sebagai berikut :

1. Persentase cacat actual khususnya pada tahap *dyeing* lebih besar dibandingkan dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Produk Cacat PT “X”

Bulan	Produk Cacat	
	Harapan (%)	Aktual (%)
Januari	4%	6.55%
Februari	4%	6.00%
Maret	4%	6.75%
April	4%	7.01%
Mei	4%	8.14%
Juni	4%	5.24%
Juli	3%	5.79%
Agustus	3%	6.33%
September	3%	7.62%
Oktober	3%	7.17%
Nopember	3%	6.53%
Desember	3%	5.71%
	3.50%	6.57%

Sumber : Dari perusahaan “X”

2. Kain yang datang dari supplier luar tidak melalui proses quality control yang ketat dikarenakan perusahaan berasumsi kain yang dipesan merupakan kain yang baik dan memiliki harga yang cukup tinggi.

3. Akibat dari kualitas produk yang cacat menimbulkan kekecewaan pada beberapa konsumen.
4. Jenis cacat yang terjadi pada bagian *processing* yaitu :*Stain*, kilau, kain pecah/ sobek, *crease*.

1.3 Pembatasan Masalah dan asumsi

Karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka permasalahan-permasalahan tersebut dibatasi. Pembatasan masalah yang berkenaan dengan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Kain yang diamati kain pada departemen *finishing* / pada tahap pencelupan.
2. Produk yang diamati adalah kain textile dengan berbahan polyester 100%, yang telah melalui proses pencelupan dan *finishing*
3. Tidak membahas mengenai masalah keuangan di PT 'X'
4. Penulis hanya sampai pada tahap improve tidak sampai tahap control karena keterbatasan waktu, biaya, dll.

1.4 Perumusan masalah

Agar hasil dari penelitian ini optimal, maka perumusan masalah yang hendak diteliti yang berhubungan dengan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis cacat apa saja yang membutuhkan prioritas perbaikan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan terjadinya cacat kain *polyester* 100%?
3. Apa sajakah usulan yang dapat diberikan untuk memperbaiki kualitas produk yang diproduksi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis cacat yang membutuhkan prioritas perbaikan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya cacat kain *polyester* 100%.

3. Memberikan usulan-usulan untuk meningkatkan kualitas produk kain textile *polyester*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian , identifikasi masalah, perumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam membantu penyusunan penelitian ini, dimana teori-teori tersebut dapat memudahkan dalam memahami dan menganalisis permasalahan yang akan diteliti.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjabaran terperinci mengenai langkah-langkah yang sistematis yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Bab ini juga berisi tahap yang sistematis dalam menyajikan data, mengolah, menganalisis data, sampai memecahkan masalah yang diteliti.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi mengenai data-data yang dikumpulkan penulis dari perusahaan, terdiri dari data umum perusahaan (sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi), data-data pada bagian produksi (data proses produksi), data cacat, juga data lainnya yang menunjang berjalannya penelitian ini, yang kemudian akan diolah pada bab berikutnya.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi mengenai proses pengolahan data untuk mendapatkan cara atau hasil yang dapat menyelesaikan masalah yang diteliti. Data yang diolah didapatkan dari hasil pengumpulan data yang dilakukan. Pada bab ini juga berisi

mengenai hasil dan pembahasan analisis data yang diolah. Pengolahan data dan analisis data dilakukan berdasarkan teori-teori yang menjadi acuan dasar yang telah dijabarkan pada BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA. Sehingga kemudian diperoleh hasil yang objektif.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan laporan tugas akhir dan saran bagi perusahaan sebagai bahan masukan, agar kedepannya perusahaan dapat melakukan perbaikan-perbaikan.